



KR-Effy Widjono Putro

KEMBALI RAMAI: Suasana ramai tampak di Pantai Depok, Desa Parangtritis, Kretek, Bantul, Minggu (12/7) pagi. Dibukanya kembali setelah beberapa bulan ditutup karena pandemi Covid-19, objek wisata termasuk Pantai Selatan DIY banyak dikunjungi dan penyedia bisnis pariwisata pun siap menyambut mereka.

DI WILAYAH DIY

15 SMA/SMK Negeri Kurang Siswa

YOGYA (KR) - Memasuki awal tahun ajaran baru 2020/2021 masih ada beberapa SMA/SMK Negeri di DIY yang kuotanya belum terpenuhi. Kebanyakan sekolah negeri baik SMA maupun SMK yang mengalami kekurangan siswa itu ada di Kabupaten Gunungkidul dan Kulonprogo.

Kekurangan siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Misalnya untuk kasus di Kulonprogo ternyata jumlah lulusannya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah daya tampung di sekolah negeri dan swasta. Sehingga wajar jika ada sekolah negeri yang masih mengalami kekurangan siswa.

“Sampai dengan awal tahun ajaran baru masih ada beberapa SMA/SMK negeri yang kuotanya belum terpenuhi. Padahal untuk sekolah negeri

meski kuotanya belum terpenuhi, tidak mungkin melakukan perpanjangan pendaftaran (membuka gelombang 2). Sehingga dipastikan meski awal tahun ajaran baru sudah dimulai, masih ada SMA/SMK negeri yang kekurangan siswa,” kata Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Minggu (12/7).

Didik mengungkapkan, berdasarkan data yang ada di

Disdikpora DIY masih ada sekitar 15 SMA/SMK negeri yang kuotanya belum terpenuhi. Untuk SMA/SMK negeri di Gunungkidul saja kekurangannya masih ada sekitar 600 siswa. Beberapa sekolah kosong itu seperti di SMK Tanjungsari, SMK Girisubo, SMA Semanu serta beberapa lainnya.

Sebetulnya sejumlah upaya sudah dilakukan untuk mengatasi kekurangan tersebut. Seperti mencari anak dari zona terdekat. Namun sampai bosong akhir pendaftaran ulang, beberapa siswa tidak mendaftar. Kebanyakan siswa di SMA/SMK tersebut tidak melakukan daftar ulang karena sudah diterima di sekolah lain.

“Kebanyakan SMA/SMK negeri di DIY yang masih keku-

rangan siswa itu lokasinya ada di daerah pinggiran atau perbatasan. Lokasi sekolah yang agak jauh tersebut sering menjadi pertimbangan tersendiri bagi siswa. Akibatnya beberapa diantara mereka lebih memilih sekolah yang lokasinya tidak jauh dari rumah,” terang Didik.

Lebih lanjut Didik menambahkan, sejumlah persoalan yang sempat mewarnai pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) maupun sejumlah sekolah negeri yang kekurangan siswa akan dijadikan bahan evaluasi. Semua itu dilakukan selain untuk meningkatkan kualitas layanan terhadap siswa, pihaknya berharap pemerataan kualitas pendidikan bisa diwujudkan.

(Ria)-a

CEGAH PENULARAN COVID-19

'Face Shield' Tanpa Masker, Tidak Maksimal

JAKARTA (KR) - Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Achmad Yurianto kembali menegaskan, penggunaan topeng wajah transparan atau *face shield* tanpa masker penutup mulut dan hidung tidak dapat memberikan perlindungan maksimal terhadap cemaran virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19.

“Menggunakan *face shield* saja tanpa masker, tidak akan memberikan perlindungan yang maksimal,” tandas Yuri di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19, Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Minggu (12/7).

Yuri juga mengatakan, pada dasarnya penggunaan *face shield* hanya sebatas mampu melindungi penggunanya dari droplets yang besar, akan tetapi tidak menjamin partikel micro droplet lantas tidak terhirup ke dalam mulut atau hidung. Sebab, partikel micro droplet dapat berada di udara dalam waktu yang relatif lama dan berpotensi terhirup secara tidak sengaja.

“Micro droplet ini, ukurannya lebih ke-

cil dan bisa berada di udara untuk waktu yang relatif lama,” jelas Yuri.

Karena itu, lanjutnya, penggunaan masker mutlak harus dilakukan, harus dikerjakan. Bukan *face shield*. Karena, diketahui pada micro droplet akan mengambang di udara. Dalam hal ini Yuri menyarankan *face shield* lebih baik digunakan sebagai tambahan dari penggunaan masker. Akan tetapi Yuri tetap tidak menyarankan apabila seseorang hanya menggunakan *face shield* tanpa masker.

“Kita tidak boleh mengandalkan hanya menggunakan *face shield* saja. Gunakan masker. Ini yang penting, dan gunakan masker apapun,” kata Yuri.

Sebagai informasi, GTPP Covid-19 telah mengumumkan, penambahan data kasus Covid-19 per hari Minggu (12/7) ada sebanyak 1.681 orang yang terkonfirmasi positif, sehingga akumulasinya menjadi 75.699 orang. Sedangkan pasien sembuh dari Covid-19 bertambah 919 orang sehingga menjadi 35.638 orang, dan kasus pasien meninggal dunia bertambah 71 orang menjadi 3.606 kasus. (Ati)-a

Usai Ditangkap, Terduga Teroris Meninggal

SUKOHARJO (KR) - Terduga teroris MJ (22), meninggal dunia di rumah sakit di Semarang dan belum diketahui penyebab kematiannya. MJ sebelumnya ditangkap Densus 88 Antiteror Mabes Polri di wilayah Ngruki Desa Cemani Kecamatan Grogol Sukoharjo.

Kepala Desa Cemani Hadi Indrianto, Minggu (12/7) mengatakan, MJ ditangkap pada Jumat (10/7) sekitar pukul 13.30 WIB di wilayah Ngruki. Sesuai keterangan masyarakat sekitar, dalam proses penangkapan tersebut terdengar suara tembakan.

Usai ditangkap, MJ kemudian dibawa ke rumah sakit di Semarang untuk dilakukan pemeriksaan. Namun, pada Sabtu (11/7) malam, MJ dikabarkan meninggal dunia. “Saya dapat kabar MJ meninggal dunia pada Sabtu (11/7) malam dan saya tunggu hingga Minggu (12/7) sekitar pukul 02.00 WIB jenazah belum dibawa ke Cemani,” ujarnya.

Hadi Indrianto mengatakan, informasi terakhir diketahui jenasah MJ masih di rumah sakit di Semarang. Jenasah masih ditunggu pihak keluarga. “Soal dimakamkan dimana masih kami komunikasikan dengan pihak keluarga,” lanjutnya.

Selama tinggal di wilayah Ngruki Desa Cemani, MJ mengontrak sebuah rumah sejak setahun lalu. Di rumah tersebut MJ tinggal bersama orangtuanya bekerja sebagai buruh. (Mam)-f

5 PEDAGANG POSITIF COVID-19

Pasar Wage Purwokerto Ditutup Sementara

PURWOKERTO (KR) - Pasar Wage di Kota Purwokerto yang merupakan pasar terbesar, untuk sementara akan ditutup selama tiga hari dimulai Selasa (14/7) hingga Kamis (16/7), untuk dilakukan sterilisasi penyemprotan disinfektan.

Penutupan sementara pasar selama tiga hari dilakukan setelah ditemukan sejumlah pedagang yang positif Covid-19 berdasarkan hasil tes swab atau usap massal yang digelar Selasa (7/7) lalu, oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Banyumas. Tes usap massal di Pasar Wage tersebut tidak hanya diikuti pedagang, tapi juga tukang parkir dan petugas pasar.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Kabupaten Banyumas Yuniyanto saat dikonfirmasi, Minggu (12/7) menegaskan rencana penutupan sementara Pasar Wage tersebut.

“Mulai Minggu hari ini dan Senin (13/7), rencana penutupan sementara tersebut kami sosialisasikan lebih

dulu,” kata Yuniyanto. Penutupan sementara itu dilakukan karena berdasarkan hasil tes usap tersebut ada yang positif Covid-19. “Infonya lima orang, tapi untuk kepastiannya, Dinas Kesehatan yang lebih tahu,” ujarnya. Selama penutupan sementara, akan dilakukan sterilisasi dengan penyemprotan disinfektan di seluruh bagian pasar.

Sedangkan Kepala Dinkes Kabupaten Banyumas Sadiyanto mengatakan, pihaknya masih melakukan pengecekan terkait hasil tes usap di Pasar Wage. Sebelumnya, Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Kabupaten Banyumas melalui petugas Dinkes setempat pada 7 Juli 2020 lalu telah melaksanakan tes usap massal di dua tempat, yakni di Pasar Manis dan Pasar Wage Purwokerto.

Tiga dari delapan pasien positif Covid-19 di Kabupaten Magelang asal Kecamatan Mertoyudan, diambil pihak keluarga untuk dirawat di rumah sakit di Jakarta. Dengan de-

mikian, pasien yang dirawat tinggal lima orang. Untuk jumlah kumulatif pasien positif juga berkurang tiga menjadi 147 orang, terdiri lima dirawat, 138 sembuh dan empat meninggal.

“Iya benar. Tiga pasien positif yang satu keluarga itu, sudah diambil keluarganya untuk dirawat di salah satu rumah sakit di Jakarta. Alasannya agar dekat dengan keluarga yang tinggal di Jakarta. Terkait alih status domisili ini, kami sudah koordinasi dengan Puskesmas Johar Baru Jakarta. Dengan demikian, mereka dicatat di Jakarta. Sedangkan di Magelang, datanya kami coret,” kata Koordinator Bidang Operasi GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang, Retno Indriastuti.

Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Temanggung Gotri Wijiyanto mengatakan, tren positif perkembangan Covid-19 terus terjadi. Kini tinggal seorang pasien Covid-19, setelah empat pasien dinyatakan sembuh. (Dri/Bag/Osy)-a

DARI 'WILD RESCUE CENTER' YOGYAKARTA

5 Satwa Dilepasliarkan di TN Baluran

KULONPROGO (KR) - Sebanyak tiga ekor elang dan dua ekor merak hijau akan dilepasliarkan di Taman Nasional (TN) Baluran, Jawa Timur, Rabu (15/7). Terhadap kelima satwa tersebut telah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan pemasangan *tagging* di 'Wildlife Rescue Center' (WRC) Yogyakarta, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo, Minggu (12/7).

Direktur WRC Yogyakarta Tarko Sudiarno menyebutkan, pelepasliaran akan dilakukan Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KS-DAE) Ir Wiratno MSc. Untuk pelepasliaran bekerja sama dengan WRC Yogyakarta, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) DIY, Center for Orangutan Protection (COP), serta Tim Bird Banding Yogyakarta.



KR-Istimewa

Seekor elang laut diperiksa kesehatannya di WRC Yogyakarta menjelang dilepasliarkan.

MENTERI LHK KUNJUNGI WONOSOBO

Kembalikan Dieng Kawasan Hutan Lindung

WONOSOBO (KR) - Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Siti Nurbaya Bakar prihatin melihat kerusakan alam di kawasan Dataran Tinggi Dieng. Pihaknya berharap hutan-hutan di Dieng yang terlihat gundul bisa dikembalikan sebagai kawasan lindung, yaitu dengan terus melakukan reboisasi hutan dan lahan.

“Kami telah menginstruksikan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Daerah Aliran Sungai (DAS) di seluruh Indonesia agar melakukan rehabilitasi lingkungan, yaitu dengan melakukan gerakan reboisasi kawasan hutan dan lahan. Termasuk melakukan reboisasi hutan dan lahan di kawasan Dieng ini,” papar Siti Nurbaya Bakar ketika berkunjung ke Wonosobo sekaligus meninjau hutan dan lahan di kawasan wisata Telaga Warna Dieng, Minggu (12/7).

Selama melakukan pengecekan pelaksanaan program reboisasi dilakukan UPT DAS di kawasan Dieng sebagai hulu Sungai Serayu, Menteri LHK didampingi Sekda Wonosobo One Andang Wardoyo, Kapolres Wonosobo AKBP Fanny A Sugiarto, dan jajaran pimpinan perangkat

daerah terkait.

Menurut Siti Nurbaya, pemulihan kawasan hutan dan lahan yang sebelumnya hanya 25.000 hektare pertahun, sekarang terus digenot hingga ditargetkan mampu merehabilitasi hutan dan lahan mencapai 135.000 hektare. Kebijakan ini sebagai bentuk komitmen kuat Pemerintah terhadap upaya pemulihan lingkungan.

Guna meningkatkan luasan hutan dan lahan yang direboisasi, pihaknya juga berupaya mengintensifkan penerapan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 78 Tahun 2010 tentang reklamasi pascatambang. Jika penerapan PP tersebut bisa dioptimalkan, maka bisa lebih dari 400.000 hektare pertahun luasan hutan dan lahan yang bisa ditanami.

Terkait upaya reboisasi tersebut, jelas Siti Nurbaya, proses pemulihan kawasan hutan dan lahan dilakukan secara komprehensif dan menyeluruh, mulai dari penyediaan bibit tanaman melalui Program Kebun Bibit Desa (KBD) maupun Kebun Bibit Rakyat (KBR), sampai penanaman melibatkan komponen masyarakat. Tujuannya mengembalikan fungsi. (Art)-a

AGAR TETAP PRODUKTIF

KUMKM Optimalkan Pemasaran Online

JAKARTA (KR) - Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki mendorong Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (KUMKM) untuk dapat mengoptimalkan pemasaran secara online, sehingga pelaku usaha tetap produktif di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan aktivitas transaksi secara langsung.

Teten Masduki di Jakarta, Minggu (12/7) menyatakan, cara pemulihan ekonomi di masa krisis Covid-19 bisa dilakukan dengan praktik bisnis digital atau *go digital*. Terlebih bagi pelaku KUMKM yang bermasalah dalam pemasaran dan mengalami penurunan permintaan secara drastis pada sektor makanan dan minuman serta industri kreatif.

“Digitalisasi KUMKM adalah kunci pemulihan ekonomi, sebab baru 13 persen KUMKM yang sudah terkoneksi dengan digital. Karena itu, Kementerian Koperasi dan UKM akan mempercepat KUMKM *go digital*,” kata Menkop dan UKM.

Teten mengatakan, kebijakan refocusing kementerian satu di antaranya program UMKM *go digital* yakni melalui pelatihan yang diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku KUMKM.

Selain itu, dilaksanakan program pendampingan kakak asuh KUMKM di Smesco untuk akselerasi *on boarding* pelaku KUMKM dari offline ke online. Diakui, selama ini banyak pelaku UMKM yang merasa takut kalah bersaing dari usaha besar.

Menurutnya, hal ini menjadi pekerjaan rumah agar tidak ada lagi kecemasan dalam memulai usaha. “Banyak yang masih ragu-ragu takut jualan online. Usaha kecil takut dengan yang besar. Kita perlu yakinkan ini, bahwa jualan online ini akan memperluas akses pasar mereka,” ucap Teten.

Teten menambahkan, Pemerintah juga berupaya menyiapkan instrumen supaya pelaku UMKM bisa terhubung dengan marketplace. “Paling tidak memang harus punya smartphone. Tetapi bukan setelah sudah pindah ke e-commerce bisa langsung sukses. Perlu disadari di online saya kira persaingan juga semakin keras apalagi banyak usaha yang *brand imagenya* sudah kuat,” tuturnya.

Ditegaskan, Kemenkop dan UKM selama pandemi Covid-19 konsisten memberikan program pelatihan terhadap KUMKM yang terdampak. (Ati)-a